

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok telah diterapkan dengan optimal pada materi pokok pengukuran peserta didik kelas X A tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 2 Kupang yang berjumlah 30 orang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok materi pokok pengukuran peserta didik kelas X A SMA Negeri 2 Kupang yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,93; 3,78; 4,00.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas memperoleh persentase 97,2%, mengambil giliran dan berbagi tugas memperoleh persentase 39,4%, mendorong berpartisipasi memperoleh persentase 19,1%, bertanya/ menjawab memperoleh persentase 25,5%, mendengarkan dengan aktif memperoleh persentase 16,7%. Secara

keseluruhan 5 aspek yang diamati berada pada rentang rata-rata ideal batasan efektivitas yang ditentukan.

3. Indiaktor hasil belajar (IHB) Kognitif, yang disiapkan sebanyak 7 indikator semuanya tuntas karena memiliki rata-rata PIHB  $\geq 0,75$  yakni mencapai 0.86. Ketuntasan Indikator Hasil belajar Afektif RPP 01 dan RPP 02 memiliki rata-rata PIHB 0,90. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Psikomotor memiliki rata-rata PIHB 0,83.
4. Hasil belajar kognitif fisika peserta didik kelas XA materi pokok pengukuran SMAN 2 Kupang adalah tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar dari 0,41 menjadi 0,87 yakni sebesar 0,48. Ketuntasan Hasil Belajar Afektif RPP 01 dan RPP 02 sebesar 0,91 . Sedangkan Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotor memiliki PHB sebesar 0,84.
5. Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sangat baik, karena rata-rata persentase kelima aspek berada pada rentang kategori sangat baik yakni 84,8%.

## **B. Saran**

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, dimana dapat mendorong partisipasi aktif dari peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Guru perlu lebih banyak lagi menguasai strategi, model, serta metode yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sangat baik digunakan dalam pembelajaran sains, oleh karena itu di sarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada materi pokok yang sesuai.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran ini, guru harus mampu mengelola waktu dan menciptakan suasana kelas yang nyaman, sehingga semua aktivitas pembelajaran peserta didik benar-benar dikembangkan dan dijalankan dengan optimal.
4. Dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan evaluasi secara utuh, artinya evaluasi tidak boleh hanya mencakup aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor.
5. Apabila guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, maka guru juga harus membuat kuis lengkap dengan pedoman penskorannya. Karena melalui nilai kuis tersebut, guru dapat melihat perkembangan skor kelompok peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda, 2012.
- Baharrudin dan Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dho'o, M. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Materi Pokok Hukum Newton tentang Gravitasi pada Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2011.
- Dwiyanto, Puji. *Fisika itu Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Cerdas Interaktif, 2012.
- Kanginan, Marthen. *IPA Fisika untuk SMA kelas X*. Penerbit Erlangga, Cimahi, 2007.
- Komalasari, K. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Reffika Aditama, 2011.
- Kua, Y. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Team Assisterd Individualization (TAI) Materi Pokok Momentum dan Impuls Pada peserta Didik Kelas XI IPA 1 Semester ganjil SMA katolik Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Akademik 2013/2014*. Kupang: Universitas katolik Widya Mandira Kupang, 2013.
- Miftahul H. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013

- Mulyasa E. *Implementasi KTSP kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006.
- Soemarjadi, dkk. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud, 1991.
- Suardi, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dan Kontekstual*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara, 2008.
- Tim Guru Eureka. *Mega Bank Soal fisika SMA*. Jakarta Selatan: Media, 2013.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta Prestasi Pustaka, 2007.
- \_\_\_\_\_ *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana, 2009.
- \_\_\_\_\_ *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: BumiAksara. 2010
- \_\_\_\_\_ *Model pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Vembriarto. *Pendidikan psikologi Sosial*. Jogyakarta: Paramita, 1981.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka, Cipta, 2008.